

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Di Indonesia setiap pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif serta bertanggungjawab. Inti dari proses pendidikan adalah belajar. Oleh karena itu, kemajuan yang dicapai peserta didik dalam proses pendidikan dapat dilihat atau diukur dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat menggunakan penilaian prestasi belajar siswa sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dapat diukur melalui tes atau evaluasi dalam bentuk angka atau huruf mengenai pelajaran yang dicapai.

Penulis melakukan penelitian di semua sekolah menengah kejuruan di kabupaten Samosir yakni SMK Negeri 1 Nainggolan dan SMK Karya Jaya Pangururan. Adapun alasan penulis memilih penelitian diseluruh SMK di kabupaten Samosir karena di kabupaten ini sekolah menengah kejuruan hanya 2 sekolah dan kedua sekolah ini memiliki siswa yang relatif sedikit, letak sekolah yang jauh dari ibukota besar dan lingkungan sekolah yang kurang memadai, sehingga akan berdampak terhadap prestasi belajar. Disamping kelas XII yang sebentar lagi akan lulus, kelas XI Akuntansi adalah kelas yang diteliti oleh penulis karena kelas XI relatif telah lebih banyak belajar mata pelajaran akuntansi dibandingkan kelas X sehingga bisa mendapatkan gambaran yang relevan tentang prestasi belajar akuntansi.

Prestasi belajar di dua sekolah yang di teliti oleh penulis dikatakan baik apabila prestasi belajar berdasarkan nilai akhir yang diperoleh siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yakni nilai 70. Berdasarkan wawancara kepada guru bidang studi akuntansi yang telah dilakukan oleh penulis di dua sekolah ini terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar berdasarkan nilai raport yang masih tergolong cukup dan bahkan dibawah KKM.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi**  
**SMK N 1 Nainggolan Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai > 70	Nilai 70	Nilai < 70
1.	XI AK 1	34 orang	3 orang (9 %)	24 orang (71%)	7 orang (15 %)
2.	XI AK 2	34 orang	12 orang (35%)	12 orang (35%)	10 orang (29%)
3.	XI AK 3	34 orang	10 orang (29%)	8 orang (24%)	16 orang (47 %)
4.	XI AK 4	35 orang	4 orang (9%)	17 orang (49%)	14 orang (40%)
Jumlah		137 orang	29 orang (21%)	61 orang (45 %)	47 orang (34%)

*Sumber : Guru bidang studi Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Nainggolan  
 (diolah penulis)*

Dari data tabel 1.1 diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Nainggolan adalah sebanyak 137 orang siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi dengan nilai diatas 70 sebesar 21 %, nilai 70 sebesar 45% dan nilai dibawah 70 sebesar 34 %. Dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan adalah siswa yang mendapatkan nilai 70 dan bahkan nilai dibawah 70.

Sedangkan untuk sekolah SMK Swasta Karya Jaya Pangururan data prestasi belajar akuntansi berdasarkan Nilai Raport dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Persentase Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi**  
**SMK Sw Karya Jaya Pangururan Tahun Ajaran 2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai > 70	Nilai 70	Nilai < 70
XI AK	29 orang	10 orang (34%)	11 orang (38%)	8 orang (28%)

Sumber : Guru bidang studi Akuntansi Kelas XI Ak SMK Karya Jaya Pangururan  
(diolah penulis)

Dari data tabel 1.2 diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Karya Jaya Pangururan adalah sebanyak 29 orang siswa. Terlihat di tabel bahwa nilai mata pelajaran akuntansi dengan nilai diatas 70 sebesar 34 %, nilai 70 sebesar 38 % dan nilai dibawah 70 sebesar 28 %. Dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan adalah siswa yang mendapatkan nilai 70. Meskipun demikian, masih ada beberapa nilai raport siswa dibawah nilai 70.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa saling berbeda satu sama lain karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2015:54) menyatakan bahwa “terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstern”. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal terbagi menjadi tiga yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial individu seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Ahmadi (2009:113) “Lingkungan sosial seperti lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki sekolah menengah”. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP atau SMA/SMK umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari di sekolah. Hal ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah dengan berinteraksi dengan lingkungan teman sebayanya. Hal ini tentu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain faktor lingkungan teman sebaya, Sekolah juga harus mampu menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Selain itu juga berdasarkan teori konstruktivisme sosial yang dikembangkan oleh Lev Vigotsky menyatakan bahwa perkembangan kognitif atau pembentukan pengetahuan anak-anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pengetahuan yang diperoleh anak dari lingkungan sosial belajar yang kondusif tentu dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, berdasarkan teori ini, penulis tertarik untuk melihat pengaruh lingkungan sosial nya saja. Adapun lingkungan sosial yang dimaksud meliputi lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah.

Penulis melakukan observasi langsung pada tanggal 18 - 19 Februari 2020 di seluruh kelas XI Akuntansi SMK di Samosir untuk mengamati kondisi

lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah. Adapun hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh penulis terkait kondisi lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah di SMK N 1 Nainggolan dan SMK Karya Jaya adalah :

1. Pada saat proses belajar mengajar cukup banyak siswa tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar dimana mereka sedang berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya,
2. Tidak mengerjakan tugas karena terpengaruh dengan teman-teman yang tidak mengerjakan tugas,
3. Membentuk kelompok-kelompok kecil eksklusif yang mengakibatkan siswa tidak saling berbaur,
4. Membuat keributan hanya karena berbeda pendapat,
5. Siswa bersifat individualis tidak saling mengingatkan dalam hal belajar khususnya dalam mengerjakan tugas,
6. Lingkungan sekolah kurang efektif dan memadai,
7. Kurangnya peralatan praktikum akuntansi yakni komputer dalam belajar MYOB sehingga menyebabkan siswa kurang paham mengerjakan tugas MYOB,
8. Sebagian guru tidak menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran,
9. Pelaksanaan peraturan sekolah yang kurang optimal,
10. Lingkungan sekolah yang sempit sehingga siswa yang bermain-main dengan suara yang keras atau sedang praktek mata pelajaran penjasokes di

luar kelas berdampak terhadap kecondusifan kelas yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan-pengamatan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan mengangkat judul “**Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Di Kabupaten Samosir**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lingkungan teman sebaya siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir yang kurang baik
2. Lingkungan sekolah siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir yang kurang mendukung kenyamanan belajar
3. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di Kabupaten Samosir yang masih tergolong cukup baik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni :

1. Lingkungan teman sebaya yang dikaitkan dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir.
2. Lingkungan sekolah siswa yang dikaitkan dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir yakni SMK N 1 Nainggolan dan SMK Karya Jaya Pangururan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir ?
2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir ?
3. Apakah lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi pengetahuan yang baru bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan khususnya di Universitas Negeri Medan.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan bagi peneliti yang lain dengan objek penelitian yang sama.
- d. Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK di kabupaten Samosir.